

## **PENERAPAN *SMALL SIDE GAMES* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

**Agas Corry Fernando\*, Sasminta Christina Yuli Hartati**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*agasfernando16060464006@mhs.unesa.ac.id

### **Abstrak**

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam pembelajaran terdapat mata pelajaran wajib, yang salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga. Sepakbola merupakan salah satu materi yang masuk dalam kompetensi dasar bola besar yaitu permainan beregu yang beranggotakan 11 orang pemain inti. Dalam permainan sepakbola, *passing* merupakan teknik utama yang digunakan dalam melakukan operan terhadap rekan satu tim. Namun dalam proses pembelajaran, peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan *passing*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, digunakan penerapan *small side games* karena dengan ukuran lapangan yang relatif lebih kecil, sehingga peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam melakukan *passing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh dan peningkatan hasil belajar *passing* dalam sepakbola melalui penerapan *small side games*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara *review literature* yang didapat dari 6 sumber yang diambil dari beberapa database ( Google Scholar, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, *Ejournal Unesa*, *Ejournal Upi*, *Indonesian Journal of Physical Education*, Sinta Ristekbrin, *Educational Research International*, CAPEU) yang menunjukkan hasil dari *review* tersebut, yang disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh dan peningkatan hasil belajar penerapan *small side games* terhadap hasil belajar *passing* kaki bagian dalam yang signifikan.

**Kata Kunci:** *passing*; *small side games*; pembelajaran

### **Abstract**

Learning is an interaction between students and educators. In learning there are compulsory subjects, one of them is Physical Education, Health and Sports. Football is one of the materials included basic competence of big balls. In general, a team game consisting of 11 core players. In soccer games, passing is the main technique used passes against teammates. However, in the learning process, students often have trouble in passing. This is due to a lack of knowledge regarding the basic techniques of passing in soccer. To improve student learning outcomes, it has to used small side games cause the field size is relatively smaller, so that students have more opportunities to pass. The purpose of this study was to see there is an influence and increase from learning outcomes in soccer passing through application of small side games. Collecting data in this study used a literature review method obtained from 6 research sources, it taken from several databases (Google Scholar, Journal of Sports and Health Education, *Ejournal Unesa*, *Ejournal Upi*, *Indonesian Journal of Physical Education*, Sinta Ristekbrin, *Educational Research International*, CAPEU) We can conclude that the results of review is there is influence and increase from learning outcomes the application of small side games in inner leg passing significant

**Keywords:** passing; small side games; learning

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu upaya penting dalam mengembangkan Sumber daya Manusia. Pendidikan juga sering dikatakan sebagai sikap seseorang atau sekumpulan orang dalam proses mendewasakan diri untuk

meningkatkan kualitas hidup seseorang. Menurut Hartono (2013), pengertian pendidikan secara umum yakni usaha yang direncanakan demi memperoleh suasana belajar dan proses belajar mengajar yang mampu mewujudkan potensi siswa agar memiliki potensi spiritual dan kepribadian yang dapat bermanfaat untuk masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya

berperan dalam kecerdasan, keterampilan dan proses memperoleh pengetahuan saja namun peran pendidikan dalam proses belajar juga penting dalam pembentukan akhlak yang baik. Menurut De Houwer, Barnes-Holmes & Moors (2013:631), mengartikan belajar sebagai perubahan transisi dalam berperilaku yang didapat dari pengalaman. Pembelajaran merupakan perubahan dalam perilaku suatu organisme yang dihasilkan dari keteraturan di lingkungan organisme.

Menurut Filho *et al.* (2018:3), menyatakan bahwa suatu Pendidikan memiliki konsep untuk menyempurnakan perubahan lebih tinggi. Dari hal tersebut, secara sederhana Pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan bagi peserta didik agar mereka mampu mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan sehingga menjadi lebih kritis dalam berpikir. Sebagaimana yang diketahui bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di mana di dalamnya terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dalam suatu lingkup pendidikan formal baik pada SD, SMP, maupun SMA sederajat. PJOK merupakan sebuah proses kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan lewat pembelajaran dan aktivitas jasmani (Iskandar, Mulyanto & Susilawati., 2018). Dari hal tersebut telah dijelaskan bahwa mata pelajaran PJOK merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai aktivitas fisik, pengetahuan tentang pola hidup sehat dalam pembentukan jasmani serta mental, sosial dan emosional, yang selaras.

Menurut Darmawan, Ridwan & Prakoso (2018:30), menyatakan bahwa terdapat berbagai masalah dalam pembelajaran disekolah terutama berhubungan dengan hasil belajar. Belajar merupakan upaya adanya interaksi guru dengan peserta didik, di pertemuan pertama dan kedua guru akan memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam hal ini, berhubungan dengan pembelajaran PJOK secara tidak langsung guru dituntut untuk memberikan berbagai metode pembelajaran yang inovasi dan kreatif melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Rekreasi (PJOK) yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. PJOK bukan hanya membahas salah satu jenis olahraga tetapi juga berbagai macam jenis olahraga salah satunya sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari seluruh penjuru dunia. Sepakbola pada dasarnya adalah permainan yang sangat sederhana, hanya berlari menendang dan menyundul bola. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Menurut Aguiar *et al.* (2013:247),

menyatakan bahwa sepakbola kemungkinan besar merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Meskipun dalam sifat universal dan sejarah formalnya diperpanjang kembali lebih dari seratus tahun. Komunikasi antar pemain sangat berpengaruh pada kerjasama tim, komunikasi tersebut adalah kunci kesuksesan tim. Pada permainan sepakbola terdapat 11 pemain di setiap masing-masing regunya. Durasi waktu yang diberikan dalam permainan sepakbola yaitu 2x45 menit (dua babak) dengan waktu istirahat 15 menit yang diberikan ketika waktu dibabak pertama telah selesai.

Dalam dunia Pendidikan, permainan sepakbola merupakan suatu bentuk aktivitas olahraga yang terdapat dalam mata pelajaran PJOK, dalam permainan ini memiliki intensitas waktu yang relative lama. Menurut Kumar & Singh (2014:97), menyatakan bahwa ketika permainan sepakbola dianalisis secara kirtis, maka dapat dipahami bahwa permainan sepakbola yang dimainkan oleh beberapa para pemain yang tampil memiliki intensitas berbeda. Maka dari itu peserta didik harus dapat mengetahui berbagai aktivitas dalam permainan sepakbola seperti halnya lemparan ke dalam (*Throw-in*), menggiring bola (*Dribbling*), dan mengoper bola (*Passing*).

*Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang terdapat dalam permainan sepakbola. Pada dasarnya *passing* dapat dikatakan sebagai aktivitas gerak dalam permainan sepakbola dikarenakan semua gerakan yang dipelajari peserta didik pada akhirnya akan berkaitan dengan aktivitas gerak *passing*. Selain itu *passing* juga bertujuan untuk memindahkan bola dari penguasaan ke arah sasaran yang dituju. *Passing* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu *passing* menggunakan kaki bagian luar, punggung kaki dan juga kaki bagian dalam. Menurut Bulqini dkk. (2016:20), menyatakan bahwa dalam pelaksanaan melakukan *passing*, perkenaan kaki pada bola juga menentukan arah bola, baik tinggi maupun lurus, dekat ataupun jauh. Jika perkenaan kaki sedikit ke atas dari tengah-tengah bola pada saat melakukan *passing* maka laju bola akan rendah dan jika perkenaan kaki pada bawah bola maka sebaliknya bola akan melambung tinggi. Tetapi bila perkenaan kaki pada bola berada disebelah kiri atau kanan bola maka laju atau jalannya bola cenderung akan melengkung menuju arah sasaran. Dalam hal ini, peserta didik akan mengalami kesulitan untuk melakukan *passing* karena dengan durasi waktu pada saat jam pembelajaran yang terbatas sehingga membuat peserta didik kurang menguasai materi secara maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bagi peserta didik, digunakan penerapan *small side games* dimana dengan pendekatan bermain yang menarik serta ukuran lapangan yang digunakan lebih kecil dari ukuran sebenarnya akan membantu peserta

didik mendapatkan kesempatan belajar lebih banyak pada saat proses pembelajaran berlangsung..

*Small side games* merupakan bentuk permainan dengan menentukan ukuran lapangan pertandingan sepakbola lebih kecil dari ukuran lapangan sepakbola sebenarnya yang bertujuan untuk mengasah keterampilan baik individu maupun kelompok. Dalam *small side games* peserta didik diajarkan untuk kerjasama tim, memecahkan masalah dalam menghadapi tekanan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan aktivitas *passing* dalam permainan sepakbola (Komarudin, 2013).

Dalam suatu proses pembelajaran PJOK, *small side games* merupakan suatu pendekatan bermain yang diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan kesempatan bermain lebih banyak. Menurut Malone *et al.* (2013: 1), penerapan *small side games* sebagai pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas daya tahan spesifik peserta didik. Selain itu, permainan ini memungkinkan replikasi gerakan pola yang terkait dengan permainan yang kompetitif. Oleh karena itu, pendekatan bermain dalam proses pembelajaran semacam ini memiliki keuntungan secara bersamaan yaitu meningkatkan pengembangan fisik, kognitif bagi peserta didik.

Menurut Sampaio *et al.* (2014:229), menyatakan bahwa proses penerapan permainan dalam pembelajaran sepakbola lebih banyak difokuskan pada penggunaan *small side games* yaitu permainan modifikasi yang dimainkan di area lapangan yang dimodifikasi dengan model lapangan yang diperkecil, menggunakan aturan yang disesuaikan dan melibatkan lebih sedikit pemain. Proses pelaksanaan dalam pembelajaran modifikasi model *small side games* di permainan sepakbola lebih memfokuskan pada penggunaan lapangan yang lebih kecil dan pemain yang sedikit pula.

*Small side games* memiliki banyak keuntungan. Menurut Hill-Haas *et al.* (2011:201), *small side games* dalam sepakbola secara luas dianggap menawarkan banyak keuntungan praktis yang mengarah pada popularitasnya sebagai modalitas pembelajaran dalam sepakbola di segala usia dan tingkatan. Manfaat utama dari *small side games* adalah bahwa mereka tampak meniru tuntutan pergerakan, intensitas fisiologis dan persyaratan teknis dari permainan pertandingan kompetitif, sementara juga membutuhkan pemain untuk membuat keputusan di bawah tekanan dan kelelahan. Pada penerapan *small side games* lebih memperhatikan waktu, aktivitas fisik, dan keterampilan yang dapat ditingkatkan secara bersamaan. Namun, realisasi keunggulan dalam penerapan *small side games* ini bergantung pada desain permainan dan ukuran lapangan yang digunakan.

Sedangkan menurut Ridwan, Darmawan & Fuadi. (2018:2), menyatakan bahwa penerapan *small side games* memiliki banyak keuntungan yang pertama menyenangkan, meningkatkan kemampuan anak dalam bermain sepakbola, yang kedua permainan ini bertujuan untuk belajar berbagai keterampilan dasar sepak bola, yang ketiga anak mendapatkan kesempatan belajar dengan mencoba lebih banyak, yang keempat teknik, wawasan dan komunikasi dikembangkan dalam permainan sesungguhnya, yang kelima anak-anak secara alami mempelajari situasi permainan secara terus-menerus dan berulang-ulang, dengan kontak yang sering dengan bola, yang terakhir memaksimalkan keterlibatan langsung dalam permainan sehingga dapat memberi kebebasan dalam berkreasi.

Adapun kelemahan penerapan *small side games* Menurut West Contra Costa Youth Soccer League (WCCYSL) dalam Kusuma & Ridwan (2018), menyatakan bahwa jika terdapat kekurangan atau kelebihan pemain pada saat pelaksanaan *small side games* berlangsung. Maka menyebabkan beberapa peserta didik yang lain tidak dapat mengikuti permainan. Dalam penerapan *small side games* ini permainan bergantung pada lawan bermain, dan pembelajaran keterampilan individu kurang fokus terhadap masing-masing peserta didik yang cenderung bersifat global bukan personal.

Berdasarkan fakta dan uraian latar belakang mengenai penerapan *small side games*, maka tujuan penulis dalam menulis artikel *review* ini adalah mengetahui adakah pengaruh penerapan *small side games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* dan seberapa besar pengaruh penerapan *small side games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola.

## METODE

Artikel ini merupakan artikel *review* yang menggunakan metode *literature review* dengan sumber yang berhubungan dengan penerapan *small side games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* sepakbola. Tujuan peneliti dalam melakukan *literature review* ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dan besarnya pengaruh mengenai penerapan *small side games* yang dilakukan dengan *review literature* terhadap 6 jurnal yang telah diteliti. Dalam penulisan artikel ini, peneliti akan melakukan *literature review* yang akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan mengenai penerapan *small side games* yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian terhadap peningkatan variabel yang dipengaruhi yaitu *passing*.

Dalam penulisan artikel ini terdapat beberapa sumber yang digunakan, dengan database yang didapat dari Google Scholar, Jurnal Pendidikan Olahraga dan

Kesehatan, Jurnal Mahasiswa Unesa, *Ejournal Unesa*, *Ejournal Upi*, *Indonesian Journal of Physical Education*, *Sinta Ristekbrin*, *Educational Research International*, *CAPEU*. Dengan memasukkan kata kunci “*small side games*”, “*sepakbola*”, “*keterampilan passing sepakbola*”, “*hasil belajar*”, dan “*jurnal penerapan small side games terhadap passing dalam sepakbola*”. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan dari beberapa sumber jurnal literatur, dengan pengambilan 22 sumber literatur dan 6 diantaranya digunakan sebagai data yang di *review* berdasarkan terbitan 10 tahun terakhir dan berdasarkan Standar Operasional Prosedur Penulisan Artikel Ilmiah yang sudah di tetapkan oleh Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya. Penulisan menggunakan metode artikel *review* dilakukan dengan 5 kriteria yang menggunakan 5M, yaitu : (1) memahami pokok-pokok pembahasan yang berkaitan dengan tujuan pembuatan artikel; (2) mengidentifikasi sumber-sumber yang direview; (3) menganalisis dan mengasosiasikan hasil yang telah direview; (4) menyusun kalimat-kalimat dari hasil review; (5) mengoreksi susunan kalimat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Small Side Games*

*Small side games* merupakan suatu bentuk pendekatan bermain dengan penerapan ukuran lapangan pertandingan sepakbola yang lebih kecil dari ukuran lapangan sepakbola sebenarnya. *Small side games* merupakan suatu bentuk pendekatan bermain yang berkembang dengan menyajikan berbagai macam permainan yang membuat peserta didik mendapatkan peluang lebih banyak dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut ( Beale, 2011: 1-4 ) terdapat salah satu jenis penerapan *small side games* yaitu *ultimate 4v4*. Adapun jenis penerapan *small side games ultimate 4v4* yaitu:

#### 1. *Half Field Possession*

Permainan 4v4 dengan garis setengah lapangan merupakan permainan penguasaan bola dengan arti harus tetap tenang menguasai bola dan melakukan *passing* meskipun bertahan melawan dua, tiga, atau bahkan empat pemain bertahan. Permainan setengah lapangan ini mengembangkan kemampuan tim, ketenangan, pergerakan bola dan keterampilan *passing*, dengan ukuran area permainan luas 30yds x 30yds ( 30yds = 27,432 m ) dengan garis setengah lapangan.

Cara bermain:

- Permainan dimulai dengan mengoper bola ke salah satu tim. Tim yang menguasai bola mengoper bola di dalam bagian mereka sendiri. Sebut nama salah satu pemain lawan (merah) yang langsung berlari ke bagian lawan dan berusaha untuk

memenangkan penguasaan dengan mendapatkan kembali bola atau memaksa lawan untuk membuat operan buruk keluar area.

- Tim yang menguasai (putih) mencoba menjaga bola selama empat operan. Jika berhasil, pelatih akan memanggil nama pemain merah kedua yang berlari untuk membantu rekan setimnya mengamankan bola. Permainan berlanjut sampai keempat pemain merah berada di dalam setengah posisi atau sampai bola dimenangkan oleh tim lawan (merah).
- Jika tim yang menguasai bola memberikan bola dengan membuat kesalahan dan melewati garis luar lapangan, permainan segera beralih ke setengah (tim merah) tim lain dengan pemain yang membagikan kepenguasaan sekarang harus berlari dan mendapatkan kembali kepenguasaan bola. Dan apabila bola berhasil direbut penguasaan oleh tim lawan, maka secara otomatis akan berpindah penguasaan. Permainan berlanjut terus menerus.

Aturan permainan:

- Permainan dimainkan terus menerus selama 10 menit.
- Tim akan mendapatkan 1 poin apabila menyelesaikan empat operan. (4 operan = 1 poin, 8 operan = 2 poin, 12 operan = 3 poin).
- Tim yang mendapatkan poin terbanyak selama 10 menit dapat dikatakan sebagai pemenang.

#### 2. *The End Zone Game*

Permainan 4v4 dengan zona akhir ini memaksa pemain untuk menggiring bola dan menyerang lawan menggunakan *passing* pendek, dan pergerakan kecepatan, dengan ukuran area permainan luas 40yds x 30yds (36,576m x 27,432m ) dengan 2 zona ujung 5yds = (4,572m)

Cara bermain:

- Permainan dimulai dengan memberikan bola ke salah satu tim.
- Setiap tim diberikan zona akhir untuk bertahan dan zona akhir untuk menyerang. tim yang memiliki penguasaan bola harus mencoba menggiring bola ke zona akhir lawan.

Aturan permainan:

- Permainan dimainkan terus menerus selama sepuluh menit
- Gol dicetak ketika pemain berhasil menggiring bola melewati bek dan masuk ke zona akhir lawan
- Stelah gol dicetak, tim lawan mulai dengan bola dari dalam zona akhirnya. jika bola keluar dari sisi lapangan, permainan dimulai kembali dengan umpan menggunakan kaki dari mana bola meninggalkan lapangan

### 3. *Four Goal Game*

Permainan 4v4 dengan 4 gawang kecil, permainan ini mendorong tim untuk terus-menerus mengalihkan fokus serangan dari kanan ke kiri dan sebaliknya, dengan ukuran area permainan luas 40yds x 30yds (36,576m x 27,432m) dengan 4 gawang kecil.

Cara bermain:

- Permainan dimulai dengan memberikan bola ke salah satu tim.
- Masing-masing tim diberikan dua gol mini untuk bertahan dan dua gol mini untuk menyerang. kedua tim harus mencoba menggunakan permainan cepat untuk menciptakan ruang dalam mencetak gol.
- Setiap tim harus mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Aturan permainan:

- Permainan dimainkan terus menerus selama sepuluh menit.
- Suatu gol dicetak ketika operan / tembakan dilakukan ke salah satu gol lawan.
- Setelah gol dicetak, tim lawan mulai dengan bola di garis gawang

### 4. *The Random Game*

Permainan acak 4v4 merupakan penerapan taktik yang dibutuhkan untuk mencetak gol. Termasuk permainan setengah lapangan, zona akhir, empat gawang dan dua gawang normal dalam satu area. Tim memainkan setiap game untuk jangka waktu tertentu dan kemudian memainkan game secara acak sesuai instruksi yang diberikan, dengan ukuran area permainan luas 40yds x 30yds (36,576m x 27,432m) dengan 2 zona ujung 5yds = (4,572m)

Cara bermain:

- Masing-masing tim diberikan area setengah lapangan untuk bertahan. Setiap setengah dari lapangan dikurangi untuk permainan setengah lapangan dan garis akhir yang digunakan untuk permainan zona akhir, dua gawang kecil yang digunakan untuk permainan empat gol dan satugawang standar yang digunakan untuk permainan 2 gol.
- Permainan dimulai dengan mengoper bola ke lapangan dan memungkinkan para pemain untuk memainkan permainan 2 gawang normal di mana tim berusaha mencetak gol memasukkan bola ke gawang lawan.
- Instruksi bisa berubah kapan saja ketika instruktur menyebutkan nama permainan tersebut (misalnya, permainan 4 gawang). sekarang tim harus dengan cepat mengubah dan memainkan permainan tersebut.

Aturan permainan:

- Permainan dimainkan terus menerus selama 30 menit. untuk membantu para pemain memahami aturan setiap permainan, harus memainkan setiap permainan selama 4 menit.
- Lalu selama 14 harus menyebutkan permainan secara acak. gol yang dicetak di setiap permainan diteruskan dan tim dengan gol terbanyak di akhir 30 menit dinyatakan sebagai pemenang.

### **Hasil Belajar *Passing***

Pada dasarnya *passing* merupakan salah satu teknik utama dalam permainan sepakbola yang bertujuan untuk memindahkan bola dari penguasaan ke arah sasaran yang dituju. *Passing* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu *passing* menggunakan kaki bagian luar, punggung kaki dan juga kaki bagian dalam. Pada suatu pembelajaran sepakbola tentu *passing* merupakan materi pokok yang selalu diajarkan dalam pembelajaran PJOK. Dalam hal ini peserta didik akan selalu meningkatkan keterampilan bermain guna untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang dicapai oleh peserta didik melalui usaha yang diperoleh dalam mengikuti proses pembelajaran secara langsung.

### **Hubungan *Small Side Games* dengan Hasil Belajar *Passing***

*Small side games* merupakan suatu pendekatan bermain yang dijadikan media oleh guru bertujuan untuk mempermudah dan memberikan banyak peluang terhadap aktivitas gerak peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui permainan. *Small side games* juga dapat dikatakan sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan untuk pembelajaran PJOK dengan mengutamakan berbagai pemanfaatan seperti halnya latihan fisik, taktik dan teknik melalui bentuk permainan dengan ukuran lapangan yang diperkecil dan jumlah pemain dibatasi sesuai ukuran lapangan tersebut. Bentuk dan ukuran lapangan didesain pada ukuran tertentu dengan pemain yang terlibat dalam permainan juga dibatasi dengan jumlah tertentu, sehingga guru dapat melihat, mengobservasi dan memberikan koreksi atau evaluasi secara detail terhadap kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan *small side games* berlangsung. Dalam hal ini peserta didik akan lebih banyak melakukan aktivitas gerak khususnya dalam materi pembelajaran sepakbola yaitu *passing*. Oleh karena itu dengan adanya penerapan *small side games* dalam proses pembelajaran keterampilan sepakbola dipandang mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih efektif dikarenakan dengan menggunakan ukuran lapangan yang lebih kecil dan hanya dilakukan oleh beberapa pemain akan mendapatkan peluang bermain dan

aktivitas gerak lebih banyak sehingga peserta didik akan leluasa menguasai gerak dasar dengan baik dan benar.. Berikut adalah sajian data dari beberapa hasil *review literature* mengenai penerapan *small side games* terhadap

peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola. Sajian data diperoleh melalui hasil *review* yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1. Studi Karakteristik**

Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Desain/ Populasi	Hasil
Arisdianto, B., Dinangsit, D., & Muhtar, T. (2014). – Universitas Pendidikan Indonesia	Pengaruh <i>Small Side Games</i> Terhadap <i>Passing</i> Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola	Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan <i>small sided games</i> terhadap <i>passing</i> kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dengan mencakup tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.	Desain Penelitian: Eksperimen – <i>One Group Pre test-Post test</i>  Populasi Penelitian: 30 siswa SDN Kawungluwuk I dengan sampel 14 siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan <i>small sided games</i> telah memberikan pengaruh yang positif terhadap <i>passing</i> kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SDN Kawungluwuk I.</li> <li>- Metode <i>small sided games</i> dilakukan secara optimal dalam perencanaan pembelajaran ataupun pada saat kegiatan belajar berlangsung mampu meningkatkan <i>passing</i> kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.</li> <li>- Beradarkan hasil <i>review</i> yang telah dilakukan terdapat suatu pengaruh adanya penerapan <i>small side games</i> terhadap peningkatan hasil belajar <i>passing</i> kaki bagian dalam sepakbola</li> </ul>
Fuadi, M, Z. (2017). – <i>ejournal Unesa</i> (Jurnal pendidikan Olahraga dan kesehatan)	Penerapan Model <i>Small Side Games</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar <i>Passing</i> Kaki Bagian Dalam Sepakbola	Tujuan dalam penelitian ini hanya memenuhi 2 hal, yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan. Penelitian ini akan mencari pengaruh penerapan <i>small side games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dengan adanya perlakuan yang diberikan kepada peserta didik.	Desain Penelitian: Eksperimen semu – <i>One Group Pre test-Post test</i>  Populasi Penelitian: 457 siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo dengan sampel 35 siswa kelas X IPS 2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat adanya pengaruh penerapan model <i>small side games</i> pada pembelajaran sepakbola.</li> <li>- Berdasarkan hasil <i>review</i> yang dilakukan terdapat besarnya pengaruh penerapan model <i>small side games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dengan kaki bagian dalam sepak bola.</li> <li>- Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata setelah adanya perlakuan dari <i>pretest-posttest</i></li> </ul>
Nafiah, N. (2018). - <i>ejournal Unesa</i> (Jurnal pendidikan Olahraga dan kesehatan)	Penerapan <i>small side games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> sepakbola pada pembelajaran PJOK	Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dan besarnya pengaruh penerapan model <i>small sided games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> sepak bola pada pembelajaran PJOK pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII K SMPN	Desain Penelitian: Eksperimen semu – <i>One Group Pre test-Post test</i>  Populasi Penelitian: 420 siswa kelas VIII SMPN 19 Surabaya dengan sampel 35 siswa kelas J dan K	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa, kesimpulan dari jurnal penelitian tersebut terdapat adanya pengaruh dan besarnya pengaruh penerapan model <i>small sided games</i> pada hasil belajar <i>passing</i> pada pembelajaran PJOK kelas VIII K SMPN 19 Surabaya.</li> <li>- Adapun perbedaan hasil belajar dilihat dari rata-rata bernilai positif, yang berarti terdapat peningkatan</li> </ul>

Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Desain/ Populasi	Hasil
		19 Surabaya		kemampuan <i>passing</i> dari hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .
Romdloni, M. M. (2019). – Jurnal Mahasiswa Unesa (Jurnal pendidikan Olahraga dan Kesehatan)	Penerapan <i>small side games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dan <i>control</i> dengan kaki bagian dalam sepakbola	Tujuan dalam penelitian ini hanya memenuhi 2 hal, yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan. Penelitian ini akan mencari adanya pengaruh penerapan <i>small side games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dan <i>control</i> dalam sepakbola dengan memberikan adanya perlakuan terhadap peserta didik.	Desain Penelitian: Eksperimen semu - <i>Randomized Control Group Pretest-Posttest design</i> .  Populasi Penelitian: Siswa kelas VIII SMPN 1 Tulangan Sidoarjo dengan sampel 33 siswa sebagai kelompok <i>control</i> dan 24 sebagai kelompok <i>eksperiment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kesimpulan dari jurnal penelitian yang telah dilakukan terdapat adanya pengaruh penerapan <i>small sided games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dan <i>control</i> dengan kaki bagian dalam sepak bola,</li> <li>- Terdapat besarnya pengaruh penerapan <i>small sided games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dan <i>control</i> kaki bagian dalam sepakbola.</li> <li>- Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh dari peningkatan hasil belajar <i>passing</i> dan <i>control</i> melalui penerapan <i>small sided games</i> setelah diberikan <i>treatment</i> (perlakuan)</li> </ul>
Novitasari, V. F. D. (2019). - Jurnal Mahasiswa Unesa (Jurnal pendidikan Olahraga dan Kesehatan)	Penerapan <i>Small Side games</i> terhadap hasil belajar <i>Passing</i> dan motivasi siswi mengikuti pembelajaran sepakbola	Tujuan dalam penelitian ini terdapat tiga ciri yaitu adanya perlakuan, ukuran keberhasilan dan mekanisme kontrol. Penelitian ini akan menari adanya pengaruh dan besarnya pengaruh penerapan <i>small side games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dan peningkatan motivasi bagi siswi yang telah mengikuti pembelajaran sepakbola.	Desain Penelitian: Eksperimen semu – <i>One Group Pre test-Post test</i>  Populasi Penelitian: Seluruh kelas X SMAN 11 Surabaya dengan sampel 18 siswi kelas X IPS 2 dan 20 siswi kelas X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novitasari menyatakan bahwa, terdapat adanya pengaruh mengenai penerapan <i>small sided games</i> pada hasil belajar <i>passing</i> dalam ranah pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>- Dalam kelompok eksperimen terdapat peningkatan hasil besarnya pengaruh penerapan <i>small sided games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> kaki bagian dalam sepakbola di ranah pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>- Bagi siswi kelompok eksperimen terdapat adanya peningkatan motivasi dalam mengikuti pembelajaran sepakbola pada mata pelajaran PJOK. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan peningkatan sebesar 4,2%.</li> </ul>

Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Desain/ Populasi	Hasil
Angraini, M. (2020). - Jurnal Mahasiswa Unesa (Jurnal pendidikan Olahraga dan Kesehatan)	Penerapan <i>Four Goal Games</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Passing</i> Sepakbola	Tujuan dalam penelitian ini hanya memenuhi 2 hal, yaitu ukuran keberhasilan dan pemberian perlakuan terhadap peserta didik. Penelitian ini akan mencari adanya pengaruh penerapan <i>four goal games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> dalam sepakbola dengan memberikan adanya perlakuan ( <i>treatment</i> ) terhadap peserta didik.	Desain Penelitian: Eksperimen semu - ( <i>quasi experiment</i> ) dengan pendekatan kuantitatif - <i>Randomized Control Group Pretest-Posttest Design</i>  Populasi Penelitian: Seluruh peserta didik kelas X dengan sampel kelompok eksperimen kelas X IPS 1 dengan jumlah 36 peserta didik dan kelompok kontrol kelas X IPA 1 dengan jumlah 36 peserta didik.	- Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat adanya pengaruh penerapan <i>four goal games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> sepakbola bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada ranah pengetahuan dan keterampilan. - Terdapat besarnya pengaruh penerapan <i>four goal games</i> terhadap hasil belajar <i>passing</i> sepakbola pada ranah pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. - Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil penelitian dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan diketahui peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen sebesar 44% dan peningkatan keterampilan sebesar 78%, sedangkan peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol sebesar 20% dan peningkatan keterampilan sebesar 69%

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa setiap peneliti sama-sama membahas topik mengenai pengaruh penerapan *small side games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* dalam sepakbola. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah jenis penelitian Eksperimen dan Eksperimen semu. Dimana jenis penelitian eksperimen dilakukan secara ketat mengetahui hubungan dari sebab akibat antar variabel. Ciri utama penelitian ini memiliki *treatment* khusus dari objek penelitian. Jenis penelitian ini memiliki ciri 4 hal yaitu adanya perlakuan, mekanisme, randomisasi dan tolok ukur keberhasilan. Jika salah satu penelitian tidak memiliki 4 ciri diatas terutama randomisasi dan mekanisme kontrol, maka penelitian tersebut dikatakan penelitian semu (Maksum, 2018 : 81). Dalam hal ini *small side games* merupakan suatu pendekatan bermain melalui proses pembelajaran, dimana *small side games* dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi peningkatan terhadap hasil belajar *passing* bagi peserta didik. Pendekatan bermain dalam penerapan *small side games* pada pembelajaran sepakbola dipandang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengikuti proses pembelajaran yang menarik, dikarenakan dengan melihat ukuran lapangan yang lebih kecil dan hanya dilakukan oleh beberapa pemain akan lebih mudah diawasi oleh guru. Penerapan *small side*

*games* juga dapat dikatakan sebagai bentuk proses pembelajaran dengan mengutamakan aktivitas fisik, taktik dan teknik dalam bentuk permainan. Bentuk lapangan didesain dengan ukuran tertentu serta terdapat pembatasan jumlah pemain, sehingga guru dapat memberikan evaluasi detail terhadap kesalahan saat pelaksanaan *small side games* berlangsung. Berdasarkan latar belakang dari masing-masing jurnal yang telah direview memiliki masalah yang berbeda, terdapat beberapa sekolah yang masih minim dengan adanya sarana prasarana, disisi lain tidak adanya lahan yang luas dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan kurangnya pengetahuan bagi peserta didik dalam materi pembelajaran sepakbola. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian dari ke 6 jurnal diatas untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bagi peserta didik, digunakan penerapan *small side games* dimana dengan pendekatan bermain yang menarik serta ukuran lapangan yang digunakan lebih kecil dari ukuran sebenarnya akan membantu peserta didik mendapatkan kesempatan belajar lebih banyak pada saat proses pembelajaran berlangsung  
Jurnal literatur menurut Arisdianto, Dinangsit & Muhtar (2014), dalam jurnal penelitian yang telah di *review*, terdapat teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian . hasil *review* dari penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data *purposive sampling* dimana teknik ini



menjelaskan bahwa salah satu teknik pengumpulan data *non random sampling* atau dapat dikatakan pengambilan sampel yang dilakukan secara terpilih dengan ciri khusus sesuai tujuan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam jurnal literatur penelitian ini yaitu *uji normalitas* serta *uji paired sample test*.

Jurnal literatur menurut Muhammad Zukhrifal Fuadi, (2017) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam pelaksanaan proses penelitian yaitu *cluster random sampling*, telah dijelaskan dalam pengambilan data ini yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara *random* (acak) dari beberapa *cluster* atau kelompok. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji normalitas* serta *uji paired sample T-test*. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu.

Jurnal literatur menurut Nikmatul Nafiah, (2018) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana teknik pengumpulan dilakukan dengan memilih sampel atau menetapkan berbagai ciri khusus sesuai tujuan penelitian sehingga mampu menjawab permasalahan. Untuk teknik analisis data ini yaitu *uji normalitas* serta *uji paired sample T-test*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen semu yaitu sebuah metode yang digunakan tanpa adanya kelompok *control*.

Jurnal literatur Menurut M. Muhib Romdloni (2019) dalam jurnal penelitian ini telah menjelaskan bahwa metode penelitian yaitu kuantitatif eksperimen semu. Dalam penelitian ini akan mencari pengaruh penerapan *small side games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* dan *control* dengan kaki bagian dalam sepakbola setelah adanya perlakuan yang diberikan kepada peserta didik. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan *cluster random sampling*.

Jurnal literatur menurut Vivi Foni Desi Novitasari (2019) dalam jurnal yang dibuat telah menjelaskan teknik pengumpulan datanya adalah *cluster random sampling*, dimana telah dijelaskan bahwa pengambilan data dilakukan secara acak berdasarkan populasi yang telah diambil. Dengan menggunakan metode eksperimen semu yaitu suatu metode yang digunakan tanpa adanya kelompok *control*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji normalitas* serta uji beda yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan setelah diberikannya suatu perlakuan (*treatment*).

Jurnal literatur menurut Melda Anggraini (2020) dalam jurnal penelitian ini, dari hasil *review* yang telah dilakukan telah dijelaskan bahwa jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi*

*experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan 4 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 45 menit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang terdiri dari 6 kelas IPA, 1 kelas Bahasa, dan 3 kelas IPS dengan jumlah keseluruhan 360 peserta didik. Dengan sampel 2 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 36 Pada penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*.

Berdasarkan hasil *review literature* dari ke 6 jurnal diatas dapat dikatakan bahwa teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti antara lain *purposive sampling* dan *cluster random sampling*. Dimana *purposive sampling* adalah suatu teknik *sampling non random sampling* dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sedangkan *cluster random sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan data dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut *cluster*. Dari beberapa *cluster* ini kemudian diambil beberapa sampel secara acak.

Terdapat persamaan dari teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam ke 6 jurnal di atas, namun disisi lain juga terdapat perbedaan hasil dari *review literature* ke 6 jurnal diatas. Perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari teknik pengambilan data (sampel) maupun teknik analisis data yang diambil oleh masing-masing peneliti. Hal ini merupakan salah satu cara yang diambil oleh peneliti yang bertujuan untuk menemukan atau memecahkan suatu rumusan masalah berdasarkan tujuan penelitian. Adapun peneliti dari beberapa jurnal diatas menggunakan pengumpulan data dengan menetapkan berbagai ciri khusus sesuai tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi suatu permasalahan penelitian.

Dengan demikian berdasarkan hasil *review literature* yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat perbedaan mengenai teknik pengumpulan data maupun teknik analisis data, namun dengan adanya perbedaan tersebut tidak berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, perbedaan tersebut hanya berpusat pada tujuan penelitian. Seperti halnya ada beberapa peneliti dari *review* jurnal diatas yang hanya mencari pengaruh *small side games* pada peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola. Disisi lain peneliti mencari berbagai macam tujuan, seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa jurnal diatas yaitu mencari adanya pengaruh penerapan *small side games*, menghitung besarnya pengaruh penerapan *small side games*, serta menghitung persentase

hasil peningkatan penerapan *small side games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola, hal itu dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* setelah diberikannya perlakuan khusus (*treatment*).

Maka dari itu berdasarkan *hasil review literature* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap ke 6 jurnal diatas maka terdapat kesimpulan yang telah didapat dari masing-masing jurnal literatur dengan adanya penerapan *small side games*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat melalui penelitian dari *review literature* yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar *passing* melalui penerapan *small side games*. Hal tersebut telah ditunjukkan dengan beberapa hasil yang telah didapat dari masing-masing jurnal yang telah di *review*. Rata-rata hasil persentase peningkatan ketepatan *passing* memiliki perubahan yang lebih besar. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa terdapat adanya pengaruh dan peningkatan yang lebih besar dengan adanya penerapan *small side games*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari *review literature* membuktikan terdapat adanya pengaruh penerapan *small side games* dan terdapat peningkatan besarnya pengaruh penerapan *small side games* terhadap hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola, hal ini dibuktikan melalui rata-rata hasil persentase dari *review literature* keseluruhan dengan adanya peningkatan hasil belajar *passing* yang lebih besar.

### Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu adanya pengembangan yang lebih luas lagi dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan pengambilan data dilapangan yang dapat dilakukan dengan cara melakukan tes dan pengukuran terhadap sampel dengan menggunakan penerapan pendekatan bermain *small side games* yang dominan dikuasai serta keterampilan bermain untuk meningkatkan pencapaian prestasi hasil belajar dalam mata pelajaran PJOK khususnya pada materi Sepakbola. Hal ini dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan akurat dalam pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola melalui penerapan *small side games*.

## DAFTAR PUSTAKA

Aguiar, M. V., Botelho, G. M., Gonçalves, B. S., & Sampaio, J. E. (2013). Physiological Responses

and Activity Profiles of Football Small-Sided Games. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 27(5), 1287-1294.

Anggraini, M. (2020). Penerapan Four Goal Games Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 473-447.

Arisdianto, B., Dinangsit, D., & Muhtar, T. (2014). Pengaruh Small Sided Games Terhadap Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola. *SpoRTIVE*, 1(1), 201-210.

Beale, M. (2011). *64 More Small – Sided Soccer Games*. Inggris: Green Star Media.

Bulqini, A., Darmawan, G., Syafii, I., Bawono, M. N., Indiarso, N., Aryananda, I.D.M., Prianto, D.A., & Ridwan, M. (2016). *Sepakbola*. Surabaya : Unesa University Press.

Darmawan, G., Ridwan, M., & Prakoso, B. (2018). Football Learning Outcome Measurement Model Validity, Reliability, and Objectivity. *Educational Research International*, 7(4), 29-35.

De Houwer, J., Barnes-Holmes, D., & Moors, A. (2013). What is Learning? On The Nature and Merits of a Functional Definition of Learning. *Psychonomic Bulletin & Review*, 20(4), 631-642.

Fuadi, M, Z. (2017). Penerapan Model Small Side Games Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Sepakbola (Studi Pada Peserta Didik Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 4 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3), 451-455.

Hartono, S. (2013). *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Unesa University Press.

Hill-Haas, S. V., Dawson, B., Impellizzeri, F. M., & Coutts, A. J. (2011). Physiology of Small-Sided Games Training in Football. *Sports Medicine*, 41(3), 199-220.

Iskandar, R. M., Mulyanto, R., & Susilawati, D. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain. *SpoRTIVE*, 1(1), 91-100.

Komarudin. (2013). Small – Side Games Sebagai Sarana Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 59-63.

Kusuma, S., & Ridwan, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola melalui Small Side Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 95-100.

Kumar, A., & Singh, G. (2014). A Study of Anaerobic Power and Capacity of Football Players. *Journal of Exercise Science and Physiotherapy*, 10(2), 97.

Leal Filho, W., Raath, S., Lazzarini, B., Vargas, V. R., De

Souza, L., Anholon, R., ... & Orlovic, V. L. (2018). The Role of Transformation in Learning and Education for Sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 199 (2018), 286-295.

Maksum, Ali. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Malone, S., Collins, K., McRoberts, A., & Doran, D. (2013). A Comparison of Work-Rate Displayed by Elite and Sub-elite Hurlers During Match Play. *Sciences (New York)*, 22(3), 255-256.

Nafiah, N. (2018). Penerapan Small Side Games Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Pada Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 19 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(2), 545-548.

Novitasari, V. F. D. (2019). Penerapan Small Side Games Terhadap Hasil Belajar Passing dan Motivasi Siswi Mengikuti Pembelajaran Sepakbola. Surabaya. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(1), 85-88.

Ridwan, M., Darmawan, G., & Fuadi, Z. (2018). Small-Sided Games in Football As a Method to Improve High School Students' Instep Passing Skills. In IOP Conference Series: *Materials Science and Engineering* (Vol. 296, No. 1, p. 012018).

Romdloni, M. M. (2019). Penerapan Small Sided Games Terhadap Hasil Belajar Passing dan Control Dengan Kaki Bagian Dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2). 183-188.

Sampaio, J. E., Lago, C., Gonçalves, B., Maças, V. M., & Leite, N. (2014). Effects of Pacing, Status and Unbalance in Time Motion Variables, Heart Rate and Tactical Behaviour When Playing 5-a-Side Football Small-Sided Games. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 17(2), 229-233.

